

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik *scabies* di pondok pesantren Annur 1 Al Burhany Bululawang Kabupaten Malang dengan total 35 responden, pada karakteristik responden data usia terdapat hampir setengahnya responden berusia 16 tahun dengan jumlah 17 responden (48,5%). Pada data lama tinggal hampir setengahnya memilih 1 tahun 15 responden (42,8%).

Karakteristik Fisik *Scabies* warna merah hampir setengahnya 15 responden (57%), ukuran >1 cm sebagian besar 20 responden (57%), waktu 3-4 hari hampir seluruhnya 14 responden (40%), luka pada *scabies* sebagian besar memilih semua benar meliputi adanya gelembung berair pada kulit, adanya nanah pada luka *scabies*, luka dalam keadaan berair 20 responden (57%).

Karakteristik sebaran *scabies* penyebaran jika sela-sela jari terkena *scabies* lalu dapat menyebar kebagian tubuh lain hampir seluruhnya 30 responden (86%), terasa nyeri dan gatal pada malam hari sebagian besar 20 responden (57%), daerah lipatan hampir seluruhnya 15 responden (43relaps (kambuh) apabila sudah sembuh dari *scabies* dapat terkena *scabies* kembali hampir seluruhnya 33 responden (94%), hari keberapa terkena *scabies* 3-5 hari hampir seluruhnya 10 responden (29%).

Karakteristik penularan *scabies* tempat tidur sebagian besar memilih benar semua meliputi sprei yang digunakan untuk tidur digunakan

bersama-sama, tidur berhimpitan dengan teman, tidur bersama teman yang menderita *scabies* 19 responden (54%), pakaian sebagian besar memilih semua benar meliputi sering memakai pakaian bergantian dengan teman, menggantung pakaian bersamaan dengan teman, mencuci pakaian dengan teman 23 responden (66%), alat mandi sebagian besar memilih semua benar meliputi sering bergantian handuk dengan teman, memakai sabun bergantian dengan teman, menggunakan handuk dalam keadaan setengah basah 18 responden (51%), kebersihan air sebagian besar air keruh tercampur dengan sabun/sampoh bekas mandi 26 responden (74%), kebiasaan setiap hari dipondok sebagian besar memilih semua benar meliputi sering berjabat tangan dengan teman yang mengalami *scabies*, menggunakan alat makan bersama-sama, menggunakan barang pribadi secara bersama-sama 23 responden (66%), gaya hidup sebagian besar memilih kurangnya menjaga kebersihan 20 responden (57%).

Karakteristik penanganan *scabies* cara penanganan sebagian besar dibiarkan saja hingga sembuh 20 responden (57%), waktu sebagian besar memilih penyembuhan 2-4 minggu 19 responden (54%), masih adanya bekas dan terasa gatal sebagian besar 19 responden (54%).

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Santri

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai evaluasi untuk para santri agar mengetahui dan memperhatikan penyakit *scabies* sehingga mendorong kesadaran santri untuk menjaga kebersihan, meningkatkan personal hygiene dan sanitasi lingkungan yang lebih baik. Untuk tempat tidurnya lebih baik dipisah anak yang sedang menderita *scabies* dan yang sehat, untuk kamar mandi lebih baik setiap hari dibersihkan, untuk kebiasaan meminjam baju teman untuk tidak dilakukan apabila teman sedang sakit.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, untuk mengembangkan variabel-variabel lain yang berkaitan dengan karakteristik *scabies*.

3. Bagi Tempat Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pengurus pondok pesantren untuk memisahkan kamar antara santri yang terkena *scabies* dan santri yang tidak terkena *scabies*, dan disarankan untuk mendirikan POSKESTREN yang bertanggung jawab atas kesehatan santri.

4. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi profesi keperawatan bagaimana karakteristik *scabies*. Diharapkan bagi profesi keperawatan dapat membantu mengedukasi tentang karakteristik *scabies* & lebih memperhatikan tentang pengetahuan, sanitasi lingkungan dan *personal hygiene* untuk santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Berot, F. H. (2018). Faktor Berhubungan Phbs Dengan Kejadian Scabies Di Pondok Pesantren Modern Dinniyah Kabupaten Agam 2018. *UNES Journal of Social And Economics Research*, 3(2), 235. <https://doi.org/10.31933/ujser.3.2.235-242.2018>
- Dzikria, savira tslasa. (2020). Hubungan Antara Faktor Pengetahuan Dan Perilaku Dengan Kualitas Hidup Penderita Skabies Di Pondok Pesantren SE-Malang Raya. *UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Jeklin, A. (2016). Pengertian Tntang Skabies. *Scabies, July*, 1–23.
- Hastuti, A. P., Kurniawan, A. W. and Mufarokhah, H. (2021) 'Chronic disease management programs based on caring theory with blood pressure reduction', *Journal of Nursing Practice*, 5(1), pp. 70–76.
- KPPOD. (2018). Problem Izin Penelitian di Indonesia. *Kppod*, 5.
- Mayrona, C. T., Subchan, P., Widodo, A., & Lingkungan, S. (2018). Pengaruh Sanitasi Lingkungan Terhadap Prevalensi Terjadinya Penyakit Scabies Di Pondok Pesantren Matholiul Huda Al Kautsar Kabupaten Pati. *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, 7(1), 100–112.
- Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A., Munawarah, S. H., Misnaniarti, M., Isnurhadi, I., Komunitas, J. K., Rumbai, P., City, P., Komitmen, P., Kbpkp, P., Commitment, S., Kbpkp, F., Dewi, N. M. ., Hardy, I. P. D. ., Sugianto, M. ., 19, T., Ninla Elmawati Falabiba, Anton Kristijono, Sandra, C., Herawati, Y. T., ... Kesehatan, I. (2019). 濟無No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(1), 1–33. <https://www.bertelsmann->

stiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT_Globalization_Report_2018.pdf%0Ahttp://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_globalisation%2C_society_and_inequalities%28Isero%29.pdf%0Ahttps://www.quora.com/What-is-the

Murniati, A., & Rohmawati, I. (2018). The Influence Of Using Extract Neem Leaf (*Azadirachta indica* A.juss) Soap In The Scabies lesions grade II Healing. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, 4(3), 140. <https://doi.org/10.19184/ams.v4i3.8563>

Nikmah, N., Handayani, N. I., & Firdaus, N. (2021). ANALISIS PERSONAL HYGIENE DENGAN KEJADIAN SCABIES PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN. *NURSING UPDATE: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan P-ISSN: 2085-5931 e-ISSN: 2623-2871*, 12(3), 48–53.

OVI, N. (2021). *Penerimaan Diri Santri Putra Yang Terkena Penyakit Scabies Di Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas Jawa Tengah*. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/9215/>

Puspita, S., Rustanti, E., & Wardani, meyliana kartika. (2018). Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Skabies Pada Santri. *Keperawatan*, 33–38.

Putri Marminingrum, P. (2018). Analisis Faktor Skabies Pada Santri Laki-Laki di Pondok Pesantren Al-Hasan Ponorogo. *Tesis*, 2–4. Saputra, R., Rahayu, W., & Putri, R. M. (2019). Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Timbulnya Penyakit Scabies Pada Santri. *Nursing News*, 4(1), 41–53. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/1472>

Scabies, K., Pondok, D., Darul, P., Desa, A., Kecamatan, K., Kabupaten, S., Nanda, K., & Hapsari, I. W. (2014). Hubungan Karakteristik, Faktor Lingkungan dan Perilaku dengan. *Universitas Dian Nuswantoro*, 1–13.

Setyaningrum, Y. I. (2012). Seminar Nasional X Pendidikan Biologi FKIP UNS SKABIES PENYAKIT KULIT YANG TERBAIKAN:

PREVALENSI, TANTANGAN DAN PENDIDIKAN SEBAGAI SOLUSI
PENCEGAHAN. *Seminar Nasional X Pendidikan Biologi FKIP UN.*

Sitorus, D. F. (2014). Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Siswi SMA Kelas XII Terhadap Skabies di Asrama Putri Santa Clara Pematangsiantar. *Skripsi*, 2–64.
<http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/390>

Widasmara, D., Sanata, P., & Tamadi, V. R. (2020). Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Skabies Pada Santriwati Di Pondok Pesantren an-Nur 2 Putri Al-Murtadlo, Malang. *Majalah Kesehatan*, 7(2), 118–125.
<https://doi.org/10.21776/ub.majalahkesehatan.2020.07.02.6>